

Dalam *Scene 4 Shot 2*, pergerakan kamera sesuai dengan subjektivitas Safiya saat itu juga. Gerakan kamera yang digunakan adalah *push the lens*, *follow the lens*, dan *pan the lens*. Ketiga gerakan kamera tersebut yang digunakan untuk *shot* yang cukup panjang membantu perubahan perspektif untuk menunjukkan progresi karakter. Dalam *shot* ini, terdapat *viewer's perspective*, *character's perspective* dan perspektif yang ambigu keberadaannya.

Scene 5 Shot 12 menggunakan *POV shot* tanpa ada gerakan lebih. Perspektif pada *shot* ini adalah *character's perspective*. Penonton ditempatkan untuk melihat langsung seberapa subjektif Safiya saat melihat dirinya sendiri. Dengan melakukan hal tersebut, penonton lebih terlibat dengan adegan yang sedang diperlihatkan.

Penulis merancang *shot* untuk menghubungkan subjektivitas Safiya dan perspektif subjektif yang ditempatkan penonton. Sebagai *shot designer*, tujuan dari pilihan *shot design* dilakukan dengan tujuan menarik penonton ke dalam dunia Safiya dan merasakan kepercayaan dirinya yang semakin hilang. Namun, bagaimana subjektivitas Safiya dan penempatan perspektif Safiya itu diterima, penulis kembalikan kepada penonton.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2019). *Film Art: An Introduction* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hushain, J., Gupta, V., & Sharma, M. (2023). An Analysis of the Various Kinds of Animation. *International Journal of Advance and Applied Research*, 10, 160–166.
- Hart, J. (2007). *The Art of the Storyboard* (2nd ed.). Elsevier.
- Williams, R. (2009). *The Animator's Survival Kit*. Faber and Faber Limited.
- Du, J., & Gong, Z. (2022). The Application of Lens Language in Animation Film Design. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 637.

- Jungbauer, L. (2018). *The Effect of Motion Dynamics and POV shots on Film Viewers' Narrative Engagement, Empathy and Arousal* [Bachelor Thesis, Tilburg University]. <https://arno.uvt.nl/show.cgi?fid=146343>
- Aronowitz, S., & Helton, G. (2024). Subjectivity in Film: Mine, Yours, and No One's. *Ergo an Open Access Journal of Philosophy*, 11(2). <https://doi.org/10.3998/ergo.5707>
- Onayli, S., & Erdur-Baker, O. (2013). Mother-daughter Relationship and Daughter's Self Esteem. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 84, 327–331. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.06.560>
- Merino, M., Tornero-Aguilera, J. F., Rubio-Zarapuz, A., Villanueva-Tobaldo, C. V., Martin-Rodriguez, A., & Clemente-Suárez, V. J. (2024). Body Perceptions and Psychological Well-Being: A Review of the Impact of Social Media and Physical Measurements on Self-Esteem and Mental Health with a Focus on Body Image Satisfaction and Its Relationship with Cultural and Gender Factors. *Healthcare*, 12(14), 1396. <https://doi.org/10.3390/healthcare12141396>
- Goslin, A., & Koons-Beauchamp, D. (2023). The Mother-Daughter Relationship and Daughter's Positive Body Image: A Systematic Review. *The Family Journal*, 31(1), 128–139. <https://doi.org/10.1177/10664807221104109>
- Nystrom, B. D. (1992). Perceived Image Quality of 16:9 and 4:3 Aspect Ratio Video Displays. *Journal of Electronic Imaging*, 1(1). <https://doi.org/10.1117/12.55178>
- Cardwell, S. (2015). A Sense of Proportion: Aspect Ratio and the Framing of Television Space. *Critical Studies in Television*, 10, 83–100. <https://doi.org/10.7227/CST.10.3.7>
- Hackett, L. J. (2020). Dreaming of Yesterday: Fashioning Liminal Spacces in 1950s Nostalgia. *M/C Journal*, 23(1). <https://doi.org/10.5204/mcj.1631>